



## Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* dalam Meningkatkan Hafalan *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi

Putri Nilma Sopha \*

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: [puputass16@gmail.com](mailto:puputass16@gmail.com) \*

**Abstract,** *This article discusses improving the ability to memorize the mufrodat of class IV students in the Arabic language subject material My Aspirations by applying flash card learning media in the private Ibtidaiyah Madrasah Tarbiyah Islamiyah Jelutung, Jambi City. This research uses the classroom action method which refers to the Kemmis and MC models. Taggart went through four stages, namely: (1) planning, (2) action, (3) observation and (4) reflection. This research consisted of initial observations and 2 cycles. The data analysis technique used in this research is qualitative and quantitative data analysis. The research sample was class IV students at MIS Tarbiyah Islamiyah Jelutung, Jambi City in 2024/2025, totaling 14 people. The aim of this research is (1) by applying flash card media, it can improve class IV students' memorization of mufrodat in Arabic language subjects about my dreams. (2) the ability to memorize mufrodat in Arabic language lessons regarding ideals can be increased through the application of learning media flash cards. Data collection techniques in this research use observation sheets, tests and documentation. The results of this study stated that there was an increase in the ability to memorize mufrodat, this was proven by the pre-cycle percentage which was 37%, then the percentage of cycle I meeting I showed 43% of students who completed it, then cycle I meeting II was at 50%, cycle I experienced an increase but did not increase rapidly and had not yet reached the percentage of completeness, then cycle II, meeting I was 64%, had not yet reached the percentage of completeness, then continued in cycle II, meeting II showed 78% of students had completed. The findings of this research are that by applying flash card media you can improve your ability to memorize Arabic language subjects with my dream material.*

**Keywords:** *flash cards, memorization, goals*

**Abstrak,** Artikel ini membahas tentang meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodat* siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa arab materi cita-citaku dengan menerapkan media pembelajaran *flash card* di madrasah ibtidaiyah swasta Tarbiyah Islamiyah Jelutung kota jambi, penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan MC. Taggart melalui empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Penelitian ini terdiri dari observasi awal dan 2 siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas IV yang berada di MIS Tarbiyah Islamiyah jelutung kota jambi tahun 2024/2025 yang berjumlah 14 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) dengan menerapkan media *flash card* dapat meningkatkan hafalan *mufrodat* siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa arab materi cita-citaku.(2) kemampuan menghafal mufrodat pada pelajaran bahasa arab mengenai cita-cita dapat meningkat melalui penerapan media pembelajaran *flash card*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini menyatakan adanya peningkatan kemampuan menghafal mufrodat, hal ini dibuktikan dengan persentase pra siklus yaitu 37%, lalu persentase siklus I pertemuan I menunjukkan 43% siswa yang tuntas, kemudian siklus I pertemuan II berada pada 50%, siklus I mengalami peningkatan namun tidak pesat meningkatnya dan belum mencapai persentase ketuntasan, kemudian siklus II pertemuan I menjadi 64%, belum juga sampai pada persentase ketuntasan, kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan II menunjukkan 78% siswa yang tuntas. Temuan penelitian ini bahwa dengan menerapkan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran bahasa arab dengan materi cita-citaku.

**Kata Kunci :** Flash card, Hafalan, Cita-citaku

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa arab merupakan bahasa istimewa karena kitab suci Al-quran diturunkan dengan bahasa arab dan merupakan bahasa tertua yang ada di dunia yang hingga saat ini masih

digunakan, bahasa arab tidak hanya sekedar bahasa al-quran tetapi mempunyai keistimewaan tersendiri jika mengkajinya lebih dalam lagi sehingga merasakan alasan allah menurunkan Al-quran dalam bahasa arab. Keistimewaan bahasa arab tidak hanya bahasa al-quran saja tetapi bahasa dalam beribadah umat muslim yang ada di dunia, maka sangat penting untuk mempelajari bahasa arab. Selain itu turunnya wahyu ilahi kepada nabi Muhammad, hadist-hadist nabi juga menggunakan bahasa arab dan keindahan makna bahasa atau keindahan tata bahasanya sangat khas dan menjadikan bahasa ini tidak mudah untuk ditiru (Salida & Zulpina, 2023).

Perkembangan bahasa arab sangat pesat, bahkan dalam dunia pendidikan sebagian sekolah di Indonesia menambah mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran pokok. Bahasa arab merupakan salah satu bahasa internasional, namun mata pelajaran bahasa arab masih saja dikesampingkan dan dianggap tidak penting oleh sebagian siswa dikarenakan bahasa arab dianggap sulit, baik pelafalan maupun penulisannya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Untuk memahami bahasa arab, seseorang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sebagian orang mudah untuk memahami bahasa arab dan sebagian lagi sulit untuk memahaminya. Hal ini disebabkan karena bahasa arab bukanlah bahasa ibu di negara Indonesia ini dengan perbedaan huruf, pengucapan, dan penulisan yang membuat seseorang sulit memahami bahasa Arab. Maka dari itu bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di sekolah yang berbasis Islam khususnya madrasah, ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengenal lebih jauh tentang bahasa Arab.

Menurut hidayat (1998) dalam (Wijaya et al., 2022:2) jika seseorang ingin menguasai bahasa arab hendaknya memiliki lingkungan bahasa yang baik pula, seperti lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Kenyataannya dilingkungan Indonesia masih minim dijumpai lingkungan bahasa arab yang baik kecuali di lembaga pesantren dan sekolah formal. Karena keterbatasan lingkungan ini termasuk kendala siswa dalam mempraktekan bahasa arab dalam sehari-hari. Menurut sardiman dalam (Wijaya et al., 2022) dari pernyataan tadi menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan hafalan bahasa arab peserta didik khususnya di Indonesia. Karena perbedaan budaya antara bahasa arab dan bahasa Indonesia dan perbedaan huruf, pengucapan dan penulisan yang membuat pelajar non arab tidaklah mudah dan mayoritas mengalami kesulitan dalam berbahasa arab.

Menurut Carter dalam (Wijaya et al., 2022:2) "Kosakata atau perbendaharaan kata merupakan kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis". Kosakata meliputi semua aspek dari apa yang terlihat dalam mengetahui semua

kata yang meliputi bentuk, makna dan penggunaan. Seseorang tidak akan dapat menguasai suatu bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut, sedikit atau banyak. Siswa dianggap mampu menguasai *mufradat* jika sudah mencapai beberapa indikator yang ada. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran *mufradat* adalah dapat melafalkan dan membaca *mufradat*, dapat menulis kembali *mufradat* dengan benar, dapat memahami arti atau menerjemahkan *mufradat* dan dapat menggunakannya dalam bentuk kalimat. Pernyataan tadi diperkuat berdasarkan observasi langsung di kelas IV di MI Tarbiyah Islamiyah Jelutung kota Jambi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan informasi yang di dapat tentang kurangnya peserta didik dalam menguasai *mufradat* bahasa arab dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran salah satunya media pembelajaran yang belum memadai dan tidak semua pembelajaran menggunakan media pembelajaran, sehingga dilihat dari hasil observasi masih ada siswa yang belum maksimal dan belum mencapai KKM. Adapun kurangnya maksimal dalam menghafal kosa kata bahasa arab disebabkan beberapa faktor yaitu guru masih menggunakan *system teacher center* dan media pembelajaran yang kurang memadai, beberapa siswa yang bersikap pasif dalam pembelajaran sehingga siswa kurang kondusif dan cenderung sibuk bermain sendiri dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan. Sehingga perlu penerapan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa untu mempelajari materi yang diajarkan guru, semakin akurat cara pengajaran yang dilakukan oleh guru, semakin efektif pula hasil yang akan dicapai dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan disekolah ini tentu memerlukan solusi, oleh sebab itu guru memerlukan evaluasi dan memiliki peran yang sangat penting tentunya menjadi garda terdepan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajran demi mencapai hasil yang maksimal, guru dapat lebih kreatif dalam hal media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang menarik yaitu menggunakan media pembelajaran *flash card* . Siswa akan antusias pada saat proses pembelajarannya dan lebih bermakna terhadap media pembelajaran ini. Penelitian lain yang sejenis telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain yang oleh Nurul Hikmah Luthfiyana dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mneingkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1 MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara” metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti merasa termotivasi untuk membantu penyelesaian masalah tersebut melalui media pembelajaran, karena media ini mempusatkan pada siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran tentunya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu fokus peneliti mengkaji mengenai ”Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* Dalam Meningkatkan Hafalan *Mufrodat* Bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif untuk menghitung tingkat kemampuan hafalan siswa dan kualitatif hasil wawancara dan pengamatan. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi selama dua bulan mulai bulan oktober sampai bulan november 2024. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MIS Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi tahun pelajaran 2024-2025 dengan jumlah siswa 14 orang, guru mata pelajaran bahasa arab sebagai menerapkan media dan peneliti sebagai pengamat proses pembelajaran.

Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi ulangan pada akhir siklus I dan akhir siklus II dan non tes meliputi setoran hafalan mufrodat dan observasi aktivitas siswa. Sebagai tolok ukur penelitian ini, apabila rata-rata nilai ulangan harian siswa dalam kelas mencapai diatas KKM. Indikator keberhasilan (tolak ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah: Indikator keberhasilan (tolak ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah Apabila sekurang-kurangnya 75% Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yaitu apabila skor aktivitas siswa minimal mencapai 75%. Prosedur Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu 1). perencanaan, 2). Tindakan3), pengamatan, 4). refleksi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada awal penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2024, peneliti melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara terhadap guru bahasa arab dan siswa, adapun hasil yang ditemukan pada saat observasi dan wawancara, adapun hasil observasi secara langsung yang didapat peneliti, guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, dan bahasa arab adalah bahasa asing dan bukan bahasa sehari-hari mereka, maknya anak sulit untuk memahami materi sehingga siswa cenderung asik sendiri dan acuh tak acuh terhadap materi yang di ajari guru dan hasil wawancara yang peneliti dapatkan sama dengan apa yang dilihat peneliti secara langsung pada saat proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian selanjutnya adalah pelaksanaan siklus, setelah melihat permasalahan yang ditemui peneliti pada saat proses pembelajaran, peneliti dan guru bekerja sama untuk mencari solusi dari pemasalahan tersebut, setelah berdiskusi antara peneliti dan

guru dan mencoba menerapkan media pembelajaran *flash card*, dalam penerapan ini guru yang menerapkan media pembelajarannya dan peneliti sebagai penilai observasi siswa, penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dan penilaian dilakukan dengan 3 cara yaitu secara observasi, hafalan mufrodat dan tes, penilaian tes, observasi dilakukan oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, sedangkan setoran hafalan mufrodat dilakukan dengan 3 penilaian (kosa-kata, pelafalan dan kelancaran), penilaian tes dilakukan dengan soal-soal yang telah dibuat.

Siklus I pertemuan I yang dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024 pada hari Selasa jam pelajaran bahasa Arab, dilihat dari hasil observasi siswa kriteria ketuntasan maksimum belum mencapai target yang ditentukan dan persentase ketuntasan peserta didik masih di bawah 50%. Sedangkan hasil penilaian setoran hafalan siswa yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab, ada 3 peserta didik yang dikatakan tinggi tingkat kemampuan hafalannya pada persentase 21% dan masih ada 11 siswa dengan persentase 79% yang belum memenuhi indikator pencapaian kemampuan hafalan dan dikatakan rendah. Hasil tes siklus I pertemuan I yaitu terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase 50% dan 7 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 50%. Hasil dari 3 penilaian pada siklus I pertemuan I yaitu, terdapat 6 peserta didik yang tuntas dengan persentase 43% dan 8 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 57%. Setelah melihat hasil observasi, setoran hafalan dan tes siswa bahwasannya dalam siklus I belum mencapai persentase tingkat pencapaian yakni 70%.

Siklus I pertemuan II yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024 pada hari Selasa jam pelajaran bahasa Arab, Dilihat dari hasil observasi siswa kriteria ketuntasan maksimum belum mencapai target yang ditentukan dan persentase ketuntasan peserta didik masih 50%. Sedangkan hasil penilaian setoran hafalan siswa yang dilakukan oleh peneliti, ada 8 peserta didik yang dikatakan tinggi tingkat kemampuan hafalannya pada persentase 57% dan masih ada 6 siswa dengan persentase 43% yang belum memenuhi indikator pencapaian kemampuan hafalan dan dikatakan rendah. Hasil tes siklus I pertemuan II yaitu terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 57% dan 6 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 43%. Hasil dari 3 penilaian pada siklus I pertemuan II yaitu, terdapat 7 peserta didik yang tuntas dengan persentase 50% dan 7 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 50%. Setelah melihat hasil observasi, setoran hafalan dan tes siswa bahwasannya dalam siklus I pertemuan II belum mencapai persentase tingkat pencapaian yakni 70%, setelah melakukan refleksi siklus I terdapat beberapa kekurangan dari siswa, yaitu kurang memperhatikan pada saat guru memberi materi pelajaran. Maka dari itu, peneliti dan guru merancang kembali rancangan pembelajaran, proses pembelajaran harus lebih kreatif, inovatif dan membangkitkan hafalan peserta didik..

Pada siklus II pertemuan I yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024 pada hari Selasa jam pelajaran bahasa Arab, hasil dari penilaian pada siklus II pertemuan I yaitu, untuk hasil observasi terdapat 9 orang peserta didik yang tuntas dengan presentase 64%, dan 4 orang peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase 36%. Sedangkan penilaian hasil setoran hafalan terdapat 8 orang peserta didik pada tingkatan hafalan tinggi dengan presentase 57% dan 6 orang peserta didik dikategorikan rendah terhadap hafalan kosa kata bahasa Arab dengan presentase 43%. Hasil dari 3 penilaian pada siklus II pertemuan I yaitu, terdapat 9 peserta didik yang tuntas dengan presentase 64% dan 5 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 36%.

Pada siklus II pertemuan II yang dilaksanakan pada tanggal 26 November 2024 pada hari Selasa jam pelajaran bahasa Arab, hasil dari penilaian pada siklus II yaitu, untuk hasil observasi siswa, terdapat 13 orang peserta didik yang tuntas dengan presentase 92%, dan 1 orang peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase 11%. Sedangkan penilaian hasil setoran hafalan terdapat 10 orang peserta didik pada tingkatan hafalan tinggi dengan presentase 71% dan 4 orang peserta didik dikategorikan rendah terhadap hafalan kosa kata bahasa Arab dengan presentase 29%. Untuk hasil tesnya terdapat 11 peserta didik yang tuntas dengan persentase 78% dan terdapat 3 peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase 22%. Hasil dari 3 penilaian pada siklus II pertemuan II yaitu, terdapat 11 peserta didik yang tuntas dengan presentase 78% dan 3 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 22%. Setelah dilaksanakan refleksi siklus II pertemuan II dan perbaikan proses pembelajaran dari siklus sebelumnya, terlihat peningkatan kemampuan menghafal peserta didik sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan hafalan peserta didik.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIS Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi maka mendapatkan jawaban sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dikelas IV MIS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi cukup baik walaupun masih ada kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran seperti siswa kurang memperhatikan guru dan cenderung asik sendiri pada saat pembelajaran, dan guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran dan pada saat diterapkannya media pembelajaran ini, nampak perubahannya siswa lebih antusias belajar jika menggunakan media pembelajaran.

2. Penerapan media pembelajaran *flash card* dalam pembelajaran bahasa arab di kelas IV MIS Tarbiyah Islamiyah jelutung Kota jambi yaitu dilaksanakan dalam II siklus pada siklus I berjalan dengan lancar terlihat dari semangat dan antusias peserta didik terhadap media pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran, walaupun belum begitu maksimal tetapi sudah terlihat perubahan dan untuk memaksimalkan penerapannya dilanjutkan disiklus II sebagai perbaikan.
3. Hasil dari penerapan media pembelajaran flash card dalam pembelajaran bahasa arab dikelas IV MIS Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi yaitu mengalami peningkatan dalam hafalan mufrodad siswa hal ini dapat dilihat dari peningkatan setiap siklusnya. Peningkatan kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab ditandai dengan naiknya presentase dari siklus I sampai pada siklus II, selain itu penerapan media pembelajaran flash card ini sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung pada siswa di kelas IV yang dikemas secara, aktif, kreatif, efektif dan juga menyenangkan bagi anak. Secara keseluruhan peningkatan presentase pada siklus I pertemuan I tingkat keberhasilan siswa menunjukkan 43% dan dilanjutkan siklus I pertemuan II menunjukkan 50% ketuntasan, pada siklus I kriteria ketuntasannya masih dikatakan rendah dan belum mencapai kriteria keberhasilan, maka penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan setelah diterapkan media pembelajaran *flash card* , hasil siklus II pertemuan II persentase ketuntasan siswa berada pada 78% dengan jumlah 11 peserta didik yang tuntas, dan 3 peserta didik yang belum tuntas, presentase keberhasilan ketuntasan peserta didik menunjukkan peningkatan dan sudah mencapai kriteria minimum keberhasilan yaitu 75% dikelas IV pada mata pelajaran bahasa arab materi cita-citaku melalui penerapan media *flash card* di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi.

Jadi, dengan menerapkan media pembelajaran flash card dalam pembelajaran bahasa arab di kelas IV MIS Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi dapat meningkatkan hafalan mufrodad siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, I. N. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Mi Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Herawati Susilo, H. C. dan Y. D. S. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bayumedia Publishing.

- Ni'mah, S., & Siddiq, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Research Journal on Teacher Professional Development*, 1(1), 46–56.
- Salida, A., & Zulpina, Z. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah. *Jurnal Sathar*, 1(1). <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>
- Sekarini, W. (2018). *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame*.
- Wijaya, M., Rohma, F., Jennah, L., Hikmah, F., & Sa`diah, H. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Miqlamah*, 4(2).